

## ABSTRAK

**KHILSI:** 2022. *Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu*. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (1) Raden Yani Gusriani, S.E, MM (2) Drs. Ahmad Rijali, M.Pd

**Kata Kunci:** Manajemen, Bimbingan Manasik Haji

Menjadi haji mabrur adalah tujuan utama para jemaah haji yang berangkat ke Tanah Suci. Oleh karena itu, untuk mencapai predikat haji yang mabrur jemaah harus mempersiapkan diri dengan baik mengenai pemahaman materi manasik haji dengan benar sebelum berangkat melaksanakan ibadah haji. Namun, untuk memperoleh pemahaman tersebut, pemberian materi yang bagus dari pembimbing sangatlah diperlukan agar bisa mandiri nantinya saat menjalankan ibadah di Tanah Suci. Melalui penyampaian materi ataupun praktik dari pembimbinglah para jemaah bisa belajar dengan benar dan bisa langsung bertanya hal-hal yang kurang mengerti seputar manasik haji kepada pembimbingnya. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu, apa saja unsur-unsur manajemen bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu dan apa saja faktor pendukung dan penghambat bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif (*qualitative description*), dimana peneliti mencoba menggambarkan bagaimana manajemen bimbingan manasik haji dengan mengumpulkan data-data tidak terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan namun melakukan wawancara dan dokumentasi saja saat kegiatan dilakukan pada tahun sebelumnya, kemudian dibuatlah laporan hasil penelitian melalui proses pengumpulan data, editing data, menyusun data, serta membuat data ke dalam hasil penelitian.

Hasil penelitian ini adalah bahwa Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu sudah melaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan proses manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*) dan juga unsur-unsur manajemen yang ada dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji sesuai dengan dengan teori yaitu, manusia (*man*), uang (*money*), metode (*methode*), materi (*material*), mesin (*machiene*) dan pasar (*market*). Adapun kendala-kendala yang dihadapi di Kementerian Agama Kabupaten

Tanah Bumbu yaitu latar belakang jemaah haji yang beragam, terbatasnya tempat untuk bimbingan manasik haji, kurangnya kedisiplinan dari jemaah haji dalam mengikuti bimbingan dan kurangnya pembimbing yang bersertifikat nasional yang menjadi alasan para jemaah kurang memahami manasik.